

MENGANALISIS CAMPUR KODE DALAM NOVEL IPA & IPS KARYA CHACHAI

Dina Lusiana¹, Ita Kurnia², Alvina Venty Vaticasary³, Imelia Febriantini⁴
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri², Universitas
Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴
Pos-el: dinalusiana420@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id²,
alvinaventyvaticasary@gmail.com³, imeliafebriantini@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis adanya wujud campur kode pada novel IPA & IPS karya Chachai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan bentuk campur kode yang digunakan dalam novel IPA & IPS karya Chachai. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks dalam IPA & IPS karya Chachai. Data di analisis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi wujud campur kode yang ada di dalam novel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menjelaskan jenis-jenis pencampuran kode dalam novel IPA & IPS karya Chachai. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam novel IPA & IPS karya Chachai terjadi peristiwa campur kode dalam bentuk kata dan frasa. Campur kode dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Sunda, dan bahasa Arab.

Kata Kunci: Analisis, Campur kode, Novel.

ABSTRACT

This study analyzes the existence of code mixing in Chachai's novel Science & Social Sciences. This study aims to describe the shape and form of code mixing used in the novel IPA & IPS by Chachai. In this study using descriptive method. The form of research used is a qualitative approach. The data in this study is in the form of text in the novel Science & Social Sciences by Chachai. The data is analyzed to identify and classify the forms of code mixing that exist in the novel. The data obtained was then analyzed by explaining the types of code mixing in the novel IPA & IPS by Chachai. The results of the research that has been done show that in the novel IPA & IPS by Chachai there is an event of code mixing in the form of words and phrases. Code mixing in English, Indonesian, Sundanese, and Arabic.

Keywords: Analysis, Code mixing, Novel.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung mempengaruhi penggunaan bahasa. Bahasa tidak lagi dianggap sebagai alat komunikasi yang kaku, karena penutur dapat beralih bahasa selama percakapan tergantung pada konteks dan situasi. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, kalangan muda dan dewasa

merupakan perpaduan bahasa yang kental.

Manusia adalah makhluk yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya ada saling ketergantungan antar manusia. Hal itu diwujudkan secara langsung melalui interaksi dan komunikasi manusia. Salah satu hal yang diperlukan dalam proses komunikasi adalah penggunaan bahasa.

Orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial dan budaya, kita tidak pernah dapat memisahkan diri dari aktivitas manusia. Fungsi bahasa dalam masyarakat budaya adalah untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi. Oleh karena itu, penelitian bahasa tidak dapat dipisahkan dari penggunaan bahasa dalam masyarakat.

Sosiolinguistik adalah bidang yang mempelajari penggunaan bahasa dengan tujuan untuk menunjukkan aturan yang disepakati tentang bagaimana bahasa digunakan oleh suatu komunitas yang terkait dengan aspek budaya masyarakat tersebut. Bidang ini mempelajari penggunaan dan penerapan bahasa, tempat bahasa digunakan, tingkat tata bahasa, efek dari berbicara dua atau lebih bahasa, keragaman bahasa dan jumlah waktu yang digunakan.

Bahasa merupakan suatu sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer. Bahasa mempunyai kaidah yang sama, namun karena masyarakat yang memiliki latar belakang dan kebiasaan yang berbeda, bahasa menjadi beragaman (Fitriana, 2018). Keragaman bahasa di masyarakat inilah yang menjadikan adanya wujud alih kode dan campur kode. Wujud alih kode sebagai bukti bahwa keberagaman bahasa bisa saja terjadi dalam proses interaksi manusia. Alih kode juga terjadi pada dunia sastra. Salah satu karya sastra yang banyak diwarnai keberagaman bahasa yaitu pada novel IPA & IPS karya Chachaii.

Masyarakat saat berkomunikasi terkadang hanya ingin berkomunikasi dengan orang tertentu. Dalam hal ini, mereka membutuhkan kode. (Hariani & Matondang, 2018) berpendapat bahwa kode adalah sistem yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Manusia menggunakan kode untuk berkomunikasi dengan orang lain, mereka menggunakan kode tertentu untuk mengekspresikan perasaan mereka. Mereka dapat menggunakan kode sesuai dengan topik

yang sedang dibicarakan. Misalnya mereka ingin membicarakan tentang pekerjaan, mereka akan menggunakan kode yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut daripada menggunakan bahasa sehari-hari yang biasa digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus pada campur kode pada novel IPA & IPS karya Chachaii. Campur kode dalam sebuah novel merujuk pada penggunaan satu atau lebih suatu unsur bahasa dari bahasa lain sebagai sisipan. Menurut (Pradewi, Arnati, & Madia, 2022) campur kode dapat terjadi jika seseorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan dan mendukung suatu tuturan untuk disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Penyisipan dengan unsur bahasa lainnya biasanya berkaitan dengan latar belakang penutur seperti latar sosial penutur, tingkat pendidikan, faktor agama, dan karakteristik lainnya.

Secara umum, campur kode lebih sering terjadi dalam wacana lisan. Namun, dalam wacana sastra, campur kode juga dapat terjadi karena alasan tertentu, seperti penggunaan bahasa yang tidak tepat, sebagai “pemanis” dalam karya sastra, dan karena alasan lainnya.

Novel tersebut menunjukkan bagaimana bahasa yang digunakan, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, mengubah campur kode bahasa secara spontan dalam proses komunikasi. Adanya menggabungkan campur kode dalam novel dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Kondisi sosial dan latar belakang tokoh yang menyebabkan kecenderungan penggabungan campur kode dalam bentuk tulisan ini. Akibatnya, orang berkomunikasi dalam Bahasa Sunda, Arab, dan Inggris.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pencampuran kode pada novel IPA & IPS karya Chachaii_ karena tertarik dengan penggunaan bahasa dalam novel yang di dalamnya terdapat penggunaan bahasa asing atau bahasa yang tidak digunakan di setiap harinya.

Dalam novel ini terdapat penggunaan bahasa Inggris didalam suatu percakapan antar tokohnya. Penulis memilih novel ini sebab novel ini adalah novel yang banyak diminati oleh para remaja, ceritanya yang menarik dan novel ini adalah *best seller*

Tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan wujud dan bentuk campur kode yang digunakan dalam novel IPA & IPS karya Chachaii_. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam novel IPA & IPS karya Chachaii_ terjadi peristiwa campur kode dalam bentuk kata dan frasa. Campur kode dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Sunda, dan bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini berbentuk teks dalam novel IPA & IPS karya Chachaii_. Data tersebut akan dianalisis untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan bentuk-bentuk campur kode yang terjadi pada novel tersebut. Untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi, peneliti membaca, meneliti dengan seksama, mempelajari informasi yang diperlukan dan menuliskan informasi yang diperoleh, berdasarkan tujuan penelitian. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis, mengklarifikasi jenis campur kode dalam novel IPA & IPS karya Chachaii_.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan campur kode yang ada di dalam novel IPA & IPS karya Chachaii_ sebagai berikut: 1) Novel IPA & IPS karya Chachaii_ dianalisis untuk menemukan penggunaan campur kode dalam percakapan karakter; 2) Kemudian pilih obrolan di kategori campur kode; 3) Setelah campur kode teridentifikasi, maka campur kode dikelompokkan menjadi penyisipan kata dan penyisipan frasa; 4) Menganalisis faktor campur

kode; 5) Menganalisis fungsi pencampuran kode novel IPA & IPS karya Chachaii_; 6) Yang terakhir menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kami bahwa dalam novel IPA & IPA karya Chachaii tidak ditemukan data yang mengandung alih kode, akan tetapi terdapat dua jenis campur kode yang ditemukan, yaitu campur kode ke dalam (inner mixing-code) dan campur kode ke luar (outer mixing-code). Campur kode ke dalam (inner mixing-code) berupa campur kode antara bahasa indonesia dengan bahasa sunda sebanyak 3 item. Sedangkan campur kode ke luar (outer mixing-code) berupa campur kode antara bahasa indonesia dengan bahasa inggris sebanyak 86 item dan bahasa indonesia dengan bahasa arab sebanyak 3 item. Semua item kode campur dari novel tersebut berjumlah 92 item.

Pembahasan

Setelah membaca novel yang berjudul *IPA & IPS* karya Chachaii_, peneliti menemukan data yang menunjukkan bahwa naskah novel menggunakan campuran kode dalam bentuk kata dan frasa. Berdasarkan novel *IPA & IPS* karya Chachaii terdapat kata dan frasa dari bahasa Sunda, Arab, dan Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.

Hasil Analisis Data Campur Kode

No	Inside		Outside
	Sunda	Arab	Inggris
1	Naon (hlm. 29)	Astaghfirullah (hlm. 163)	Badge (hlm. 6)
2	Kunaon (hlm. 29)	Assalamualaikum (hlm. 196)	International High (9,17, 138,153)
3	Riweuh (hlm. 179)	Suudzon (hlm. 221)	To the point (hlm. 12,40,57, 64,79,138,2017)
4			Thanks (hlm. 13,50,111,167, 211,237)

5			Seatbelt (hlm. 15)
6			Full face (hlm.
7			Please (hlm. 16,106,201, 202,210)
8			Sorry (hlm.16,131,166,210, 223,234,262,267,328)
9			Killer (hlm. 17)
10			Rival (hlm. 23)
11			Cheers (hlm. 25,39,40,48,49, 50,53,138,158)
12			Three point (hlm.25,26,52, 169)
13			Ring (hlm. 26,51,169,170, 190,192,193,278)
14			Good game (hlm. 26,52)
15			Stop (hlm. 26)
16			Bye guys (hlm. 28)
17			Earphone-nya (hlm. 32,135)
18			Keyboard-nya (hlm. 32)
19			Mix (hlm. 33)
20			Ice vanilla latte-nya (hlm.34)
21			Ice green tea latte-nya (hlm. 34)
22			Squad (hlm. 42)
23			Host (hlm.50)
24			Deal (hlm. 71)
25			Morning (hlm. 73)
26			Players (hlm. 75)
27			Make up (hlm. 78,223)
28			Dodge ball (hlm. 84)
29			Badmood (hlm. 100)
30			Minimarket (hlm. 107)
31			Ending-nya (hlm. 114)
32			Good luck (hlm. 121)
33			Good job (hlm. 122)
34			File (hlm. 122)
35			Tryout (hlm. 122)
36			Feeling (hlm. 123)
37			Bulshitt (hlm. 135)

38			Hot cappuchino-nya (hlm. 137)
39			Bad boy (hlm. 153)
40			Long time no see (hlm.162)
41			Meng-accept (hlm. 178)
42			Roller coaster (hlm. 183)
43			Good night (hlm. 185,186, 241)
44			Body-nya (hlm. 191)
45			My Mom is Indonesian and my Dad is American (hlm. 196)
46			Live in (hlm. 196)
47			Indonesian language (hlm. 196)
48			Available (hlm. 197)
49			Partner (hlm. 197)
50			Naughty (hlm. 198,202, 207)
51			Wait (hlm. 199)
52			Is our classmate right (hlm. 199)
53			Oh my god! You are his girlfriend? Congrast (hlm. 199)
54			I don't know (hlm. 205)
55			Do you know (hlm. 206)
56			My dad (hlm. 206)
57			And Rifqi's dad agree (hlm. 206)
58			He seems like he doesn't live me anymore (hlm. 207)
59			Maybe (hlm. 207,208,287)
60			What do you think about (hlm. 207)
61			Rulles is rules (hlm. 223)
62			Long last (hlm. 235)
63			Love you (hlm. 241)
64			Night too (hlm. 241)

65			Move on (hlm. 250)
66			Weekend (hlm. 258)
67			Stick (hlm. 261)
68			Single (hlm. 272,319)
69			Ripped jeans (hlm. 275)
70			Skill (hlm. 278)
71			Down (hlm. 285)
72			Broke up (hlm. 288)
73			Mood (hlm. 288)
74			I'll find you (hlm. 291)
75			Nothing is impossible (hlm. 300)
76			Me-rejeer (hlm. 304)
77			Be a gantlemen (hlm. 310)
78			Car free day (hlm. 311)
79			Dress (hlm. 315)
80			Congrast (hlm. 381,321)
81			Video call (hlm. 321)
82			How are you (hlm. 321)
83			I'm fine here (hlm. 321)
84			By the way (hlm. 321,327)
85			Happy birthday (hlm. 327)
86			Wish you all the best (hlm. 329)

Setelah melakukan analisis peneliti mendapat beberapa data campur kode dalam novel *IPS & IPS* karya Chachai. Wujud campur kode yang ada pada novel tersebut berupa campur kode penyisipan kata dan frasa.

A. Wujud Campur Kode *Inside* Pada Novel *IPA & IPS* Karya Chachai

1. Campur Kode *Inside* antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Sunda

Penyisipan unsur yang berbentuk kata yang berasal dari bahasa sunda diuraikan sebagai berikut:

- a) Heh... (hlm.29)
Naon?

Penyisipan unsur kata dalam kalimat di atas adalah kata naon yang berasal dari bahasa sunda. Dalam bahasa Indonesia kata naon artinya apa.

- b) Si Rifqi kurang ajar banget. (hlm.29)
Kunaon?

Campur kode yang terdapat dalam percakapan diatas adalah kata kunaon yang berasal dari bahasa sunda. Dalam bahasa Indonesia artinya kenapa.

- c) Rara *riweuh* banget, dia bangunin gue tadi. (hlm.179)

Penyisipan kata dalam bahasa sunda terdapat kata *riweuh* artinya sibuk. Namun, dalam kalimat di atas diartikan sebagai heboh.

2. Campur Kode *Inside* antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab

Penyisipan unsur yang berbentuk kata yang berasal dari Bahasa Arab diuraikan sebagai berikut:

- a) "*Astagfirullah*, Michelle! Kuping gue." Rara meringis. (hlm.163)

Penyisipan unsur kata yang terdapat pada kalimat diatas adalah kata *Astagfirullah*. (Fiana, Wahyon, & Wulandari, 2018) mengungkapkan bahwa *Astagfirullah* berasal dari kata ungkapan yang mempunyai arti semoga Allah mengampuni. Kata ini digunakan sebagai seruan untuk menyatakan rasa terkejut.

- b) "*Assalamu'alaikum*, di kelas kalian akan kedatangan murid baru, silahkan perkenalkan diri," ucap Pak Heri. (hlm.196)

Penyisipan kata dalam bahasa arab terdapat pada kata *Assalamualaikum* adalah ucapan salam yang digunakan oleh umat muslim.

- c) "Pak, gak boleh *suuzon* dulu, syukur-syukur saya ada peningkatan, jadi Bapak nggak ucah capek-capek cari

saya Cuma buat remedial,” ucap Ardi panjang lebar. (hlm.221)

Penyisipan kata dalam bahasa arab teerdapat pada kata *suuzon* artinya perilaku berburuk sangka kepada orang lain.

B. Wujud Campur Kode *Outside* Pada Novel *IPA & IPS Karya Chachaii*

1. Campur Kode yang Berupa Penyisipan Kata dalam Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

a. Campur Kode Berbentuk Kata

Penyisipan unsur yang berbentuk kata yang berasal dari Bahasa Inggris diuraikan sebagai berikut:

- 1) “Oh, lo Michelle Laurencia Hermawan ya?” dia melirik *badge* nama Michelle. (hlm.6)

Wujud campur kode berupa penyisipan kata yang ada dalam kalimat di atas yaitu unsur kata *badge*. Kata *badge* adalah kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang artinya lencana.

- 2) “Oh, thanks.” (hlm.13, 50, 111, 167, 211, 237)

Penyisipan unsur yang berupa kata terletak pada kata *thanks*. Kata *thanks* merupakan asal kata dari Bahasa Inggris yaitu *thank you* dalam bahasa Indonesia artinya terima kasih.

- 3) Beruntung dia mengenakan *seatbelt*. (hlm.15)

Kata *seatbelt* adalah berasal dari Bahasa Inggris yang mempunyai arti sabuk pengaman. Sabuk pengaman yang dimaksud adalah bagian yang ada pada mobil yang digunakan oleh pengendara mobil jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat menyelamatkan pengendaranya.

- 4) “Please, jangan!” Tangis Michelle pecah, campur aduk antara kasian, sedih, dan juga

ketakutan. (hlm.16, 106, 201, 202, 210)

Unsur penyisipan kata yang ada pada kalimat di atas ada pada kata *please*. Kata *please* adalah kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang artinya silahkan, mohon. Namun pada kalimat di atas diartikan sebagai kata permohonan. Sebab pada cerita Michelle meminta kepada Rifqi untuk berhenti memukul Aldino.

- 5) “Sorry,” ucap Rifqi singkat. (hlm. 16, 131, 166, 210, 223, 234, 262, 267, 328)

Penyisipan kata pada kalimat di atas adalah kata *sorry*. Kata *sorry* adalah kata Bahasa Inggris, dalam Bahasa Indonesia artinya maaf.

- 6) “Michelle Laurencia Hermawan, kelas 12 IPA 3, dia itu *rival gue*,” jawab Rifqi dengan ekspresi sebal. (hlm. 23)

Kata yang menjadi penyisipan unsur campur kode adalah kata *rival*, yang berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti saingan. Dalam kalimat di atas kata *rival* diartikan sebagai musuh. Artinya Michelle dianggap musuh oleh Rifqi.

- 7) Lapangan penuh oleh sorak-sorai para siswa yang heboh menonton pertandingan basket, sedangkan tim *Cheers* menyemangati pemain di pinggir lapangan. (hlm. 25, 39, 40, 48, 49, 50, 53, 138, 158)

Unsur penyisipan kata pada kalimat di atas adalah kata *cheers*. Kata *cheers* singkatan dari kata *cheerleader* yang berasal dari Bahasa Inggris. *Cheerleader* artinya pemandu sorak. Pemandu sorak ini biasanya dibentuk di SMP atau SMA dibutuhkan untuk

memberikan dukungan tim yang sedang bertanding. *Cheerleader* adalah gerakan yang memadukan senam, tari, akrobatik, dan diiringi oleh teriakan.

- 8) Bolanya masuk ke dalam *ring*. (hlm. 26, 51, 169, 170, 190, 192, 193, 278)

Penyisipan unsur kata terletak pada kata *ring*. Kata *ring* berasal dari Bahasa Inggris, dalam Bahasa Indonesia artinya cincin. Namun pada kalimat di atas kata *ring* bukan berarti cincin melainkan tempat untuk memasukkan bola dalam permainan basket.

- 9) “STOP SEMUANYA!” Bu Naila berteriak. Mereka mendadak berhenti berkelahi. (hlm.26)

Penyisipan kata bahasa Inggris yang terdapat pada kalimat di atas adalah kata *stop*. Dalam bahasa Indonesia artinya berhenti.

- 10) “Oke deg kalo begitu, nanti kita *mix* saja lagu daerahnya, sekarang kita latihan. (hlm. 33)

Penyisipan unsur kata dalam bahasa Inggris terdapat pada kata *mix*. Kata *mix* artinya mencampur atau campur. Dalam kalimat di atas *mix* diartikan sebagai penggabungan dengan lagu daerah agar menjadi satu kesatuan harmoni.

- 11) Gue harap lu sadar Rif, gue tahu lo teman yang baik, gue kangen *squad* kita yang dulu, batin Rifa sambil melihat punggung Rifqi yang lama-lama hilang di matanya. (hlm. 42)

Penyisipan kata yang ada pada kalimat di atas adalah kata *squad* yang berasal dari Bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia kata *squad* artinya pasukan atau kelompok. Maksud dari *squad*

dalam kalimat di atas adalah kelompok yang berisi teman-teman terdekatnya Aldino, salah satu anggotanya Rifqi.

- 12) Farel sebagai *host* berada di tengah lapangan, disinari oleh cahaya matahari pagi. (hlm.50)

Kata *host* adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia artinya tuan rumah. Namun, dalam kalimat di atas arti kata *host* adalah pembawa acara.

- 13) “Deal.” Aldino menyambut uluran tangan Rifqi dengan tegas. (hlm.71)

Kata *deal* memiliki arti kesepakatan. Dalam kalimat di atas kata *deal* artinya Aldino sepakat atau setuju dengan perjanjian yang dibuat oleh Rifqi.

- 14) “Rifqi emang gitu yah, hobi mainin hati cewek, dari kelas 10 dia *players*” (hlm.75)

Kata *players* artinya pemain. maksud tokoh berbicara tentang kata *players* itu artinya Rifqi sering memainkan hati cewek, jadi artinya Rifqi itu sering gonta ganti cewek.

- 15) Hari ini dia benar benar *badmood*. (hlm.100)

Penyisipan kata bahasa Inggris pada kalimat di atas adalah kata *badmood* artinya tokoh yang sedang bercerita sedang mengalami perasaan hati yang buruk, perasaan yang dirasakan yaitu rasa kesal.

- 16) Michelle masuk ke rumah sakit tempat Rifqi dirawat menenteng sekantong plastik berisi buah-buahan yang tadi ia beli di *minimarket* tak jauh darisana. (hlm.107)

Penyisipan unsur kata dalam kalimat di atas yaitu kata, *minimarket*. (Kawilarang, Sambiran & Kimbal, 2020)

mengatakan bahwa *minimarket* dalam dunia perdagangan saat ini adalah took barang kebutuhan sehari-hari dengan ruangan yang tidak terlalu luas. Jadi arti *minimarket* pada kalimat di atas adalah took yang menjual barang kebutuhan yang bertempat di rumah sakit.

- 17) Dia membuka satu *file* yang berisi nilai *tryout* tiap kelas. (hlm.122)

Dalam kalimat di atas terdapat dua kata yang merupakan penyisipan unsur campur kode yaitu kata *file* dan kata *tryout*. Arti kata *file* dalam kalimat di atas adalah berkas yang ada di dalam laptop dan berisi data-data. Sedangkan kata *tryout* dalam bahasa Indonesia artinya uji coba. Uji coba yang dimaksud dalam kalimat di atas adalah uji coba berisi soal-soal latihan yang dikerjakan siswa untuk menghadapi UN.

- 18) Rifqi tidak mengikuti arah pandang Pak Jaya karena dia sedang asyik memainkan ponselnya, hanya *feeling* saja. (hlm.123)

Kata *feeling* memiliki arti merasa. Tetapi dalam kalimat di atas *feeling* diartikan sebagai perasaan, sebab Rifqi merasa ada orang didekat pintu tetapi ia tidak melihatnya tetapi masih dugaanya saja.

- 19) "Belajar bohong dari mana sih lo? pinter banget. Udah lah gue gak mau buang-buang waktu Cuma buat ngedengerin sumpahan lo yang *bullshit* itu!". (hlm.135)

Kata *bullshit* mempunyai arti omong kosong.

- 20) "Available gak?" goda Ardi. (hlm.197)

Penyisipan unsur kata dalam bahasa Inggris ada pada

kata *available* yang memiliki arti tersedia. Maksudnya Ardi menggoda Alisha dengan maksud dia masih sendiri atau sudah punya pacar.

- 21) Maharani terlihat gembira, akhirnya dia punya partner semeja. (hlm.197)

Kata *partner* memiliki arti mitra. Dalam kalimat di atas maksudnya Maharani jadi punya teman semeja

- 22) "Lo masih sama ya kayak dulu, *naughty*" jawab Maharani. (hlm.198)

Kata *naughty* memiliki arti nakal.

- 23) "Maybe, dia gak pernah ngungkapin rasa ke gue, tapi gue merasakan cinta yang dia beri buat gue" jawab Alisha. (hlm.207)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *maybe*, yang memiliki arti mungkin.

- 24) "Nggak tahu namanya siapa, pokoknya bajunya ngetat, terus make-up nya agak menor gitu, pake *softlens*" jawab Pak Bambang secara rinci. (hlm.223)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *softlens*, artinya lensa kontak. Lensa kontak adalah alat bantu melihat selain kacamata.

- 25) "Gue mau keluar kota *weekend* ini" Ujar Rara. (hlm.258)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *weekend*, artinya akhir pekan.

- 26) "Kebiasaan dasar! Lagi seru serunya juga." Davin kesal, ia selalu menjadi korban direbut *stick* PS nya oleh Rifqi. (hlm.261)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *stick*, artinya tongkat dalam kalimat di atas *stick* diartikan sebagai alat untuk permainan game PS.

27) *Morning* bangun hey jangan ngebo mulu:P-R A P. (hlm. 263)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *morning*, artinya selamat pagi.

28) “*Single?*” Tanya salah satu teman perempuan sekelasnya Rifqi. (hlm.272)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *single*, yang artinya lajang atau masih belum memiliki pasangan.

29) “Lo masih jago aja yah,Rif kaya dulu” puji Mike ketika ia melihat *skill* Rifqi men-dribel bola. (hlm.278)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *skill* yang artinya keahlian.

30) Rifqi tidak mood untuk membicarakan hal seperti ini,ia kehilangan selera makan. (hlm. 288)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata mood, artinya suasana hati. dikalimat tersebut maksudnya Rifqi sedang tidak mau membicarakan hal tersebut.

31) Ia mengenakan *dress* selutut berwarna hitam, rambut panjangnya digerai dan bibirnya dipoles oleh lip tint yang berwarna merah muda. (hlm.351)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *dress* artinya gaun.

32) “*Congrats*, sayang” (hlm.318)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *congrats* yang kata lain dari *congratulations*, artinya selamat.

33) “Baik aja kok,kita udah lulus *bro!*” ucap Farrel bahagia. (hlm.321)

Penyisipan unsur kata terdapat pada kata *bro*, artinya kawan.

b. Campur Kode Termasuk Penyisipan Baster

(Azma, 2021) Menyatakan bahwa baster sendiri merupakan suatu bentuk yang tidak asli dan bentuk tersebut terjadi disebabkan adanya perpaduan afiksasi dan unsur-unsur bahasa lain atau sebaliknya.

1) Dia pasang *earphone*-nya ketelinga, lalu memejamkan mata, menikmati lagu yang kini dia dengarkan. (hlm.32,135)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *earphone*-nya. kata *earphone* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti alat pendengar. *Earphone* digunakan untuk mendengarkan lagu dari *handphone*.

2) Kak Nada pun mulai memainkan *keyboard*-nya mengiringi nyanyian mereka. (hlm.32)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *keyboard*-nya. Kata *keyboard* adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti alat untuk mengetik pada laptop dan komputer. Namun, dalam kalimat di atas kata *keyboard* artinya bukan alat mengetik melainkan piano yang digunakan untuk mengiringi lagu.

3) “Rif, balikan sama mantan ibarat lu baca lagi buku yang sama dan lu udah tau *ending*-nya”. (hlm.114)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *ending*-nya. Kata *ending* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti akhir. Maksud dari kata *ending*-nya adalah tokoh ingin memberi tahu kalau nalikan sama mantan itu akan tahu akhirnya atau akhirnya sama aja seperti dulu saat dia pisah.

4) Michelle meng-*accept* undangan tersebut. (hlm.178)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata meng-*accept*. Kata *accept* adalah kata yang

asalnya dari bahasa Inggris yang berarti menerima. Maksud dari kalimat di atas adalah Michelle menerima undangan dari grup di media sosial.

- 5) “Eh iya, parah *body*-nya juga seksi”. Davin ikut-ikutan. (hlm.191)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *body*-nya. Kata *body* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti tubuh.

- 6) “Nggak tahu namanya siapa, pokoknya bajunya ngetat, terus *make up*-nya agak menor gitu, pake *soflens*,” jawab Pak Bambang secara rinci. (hlm.78, 223)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *make up*-nya. Kata *make up* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti dandan atau riasan wajah.

- 7) “Heh lo jangan gitu, tar Michelle makin nge-*down*,” protes Silvia. (hlm.285)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *nge-down*. Kata *down* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti turun. Namun, dalam kalimat di atas *nge-down* memiliki arti terpuruk.

- 8) Rifqi langsung *me-reject* sambungan tersebut. (hlm.304)

Penyisipan unsur yang berupa baster terdapat pada kata *me-reject*. Kata *reject* adalah kata yang asalnya dari bahasa Inggris yang berarti menolak.

c. Campur Kode yang Berupa Penyisipan Frasa

Campur kode berupa penyisipan frasa ialah berupa gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif.

- 1) Arin adalah salah satu mantan Rifqi, siswi populer di *International High*. (hlm. 9,17, 138,153)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat

International High yang memiliki makna sekolah tinggi internasional.

- 2) “Lo yang berantakin kelas gue kan? Mau lo apa?” Michelle *to the point*. (hlm. 12,40,57, 64,79,138,2017)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *to the point* yang memiliki makna langsung keintinya.

- 3) ...,cowok itu melepaskan helm *full face* yang sejak tadi menyembunyikan wajahnya.

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *full face* yang memiliki makna menutup seluruh bagian kepala.

- 4) “Michelle Laurencia Hermawan!” panggil Pak Jaya, guru Matematika atau bisa juga dibilang guru *killer International High*. (hlm.17)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *killer International High* yang memiliki makna guru galak di sekolah tinggi internasional.

- 5) Dia mengenakan nomor punggung 1. Rifqi terlihat sedang berusaha memasukkan bola di garis *three point*. (hlm.25,26,52, 169)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *three point* yang memiliki makna tiga poin.

- 6) “*Good game, good game*,” Davin terlihat gembira. (hlm. 26,52)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *Good game, good game* yang memiliki makna permainan bagus.

- 7) “*Bye Guys*, selamat berpanas-panasan,” pamit Rifqi kepada teman-temannya,... (hlm.28)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *Bye Guys* yang memiliki makna selamat tinggal teman-teman.

- 8) Michelle menyeruput *ice vanilla latte*-nya, sedangkan Rifa meminum *ice green tea latte*-nya. (hlm.34)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat ice vanilla latte yang memiliki makna es susu vanilla dan ice green tea latte yang memiliki makna es susu matcha.

- 9) "*Morning, Princess*," sapa Aldino ketika Michelle mendekatinya. (hlm.73)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Morning, Princess yang memiliki makna selamat pagi, tuan putri.

- 10) ...kaus putih yang agak kekecilan, *make up* yang tebal,... (hlm.78,223)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat make up yang memiliki makna alat rias wajah.

- 11) Oke, jadi kita akan bermain *dodge ball*. (hlm.84)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat dodge ball yang memiliki makna bola hindar.

- 12) "Ya udah deh. *Good luck*, Rif" (hlm.121)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Good luck yang memiliki makna semoga beruntung.

- 13) "*Good Job*, Rifqi. Lo berhasil ngambil semuanya," (hlm.122)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Good Job, yang memiliki makna kerja bagus.

- 14) Rifqi menikmati *hot cappuchino*nya,... (hlm.137)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat hot cappuchino, yang memiliki makna kopi susu panas.

- 15) Dia tuh *bad boy* International High yang beruntung jadi Ketua OSIS,... (hlm.153)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat bad

boy, yang memiliki makna lelaki buruk.

- 16) "Hai, Chelle! *Long time no see*." (hlm.162)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Long time no see, yang memiliki makna lama tak jumpa.

- 17) "Naik *roller coaster* yuk!" ajak Farrel sok berani. (hlm.183)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat roller coaster, yang memiliki makna kereta luncur.

- 18) "*Good night*," ucap Rifqi. (hlm.185,186,241)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Good night, yang memiliki makna selamat malam.

- 19) "Nama gue Alisha, gue baru datang dari Amerika, *my Mom is Indonesian and my Dad is American*, dulu gue sempet *live in Indonesia* sebentar, salam kenal semuanya, oh iya sorry banget gue kurang lancar ngomong pake *Indonesian language*." Alisha memperkenalkan dirinya. Senyumnya manis. (hlm.196)

Pada kalimat di atas terdapat tiga penyisipan unsur yang berupa frasa, pertama terdapat pada kalimat my Mom is Indonesian and my Dad is American, yang memiliki makna ibuku dari Indonesia dan ayahku dari Amerika. Kedua, live in yang bermakna tinggal di. Dan Indonesian language yang memiliki makna bahasa Indonesia.

- 20) "*Wait, Ardi is our classmate right?*" tanya Alisha menggunakan bahasa Inggris. (hlm.199)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat Wait, Ardi is our classmate right, yang memiliki makna tunggu, Ardi adalah teman sekelas kita kan?

- 21) "*Oh my god! You are his girlfriend? Congrats!*" Alisha mengucapkan selamat juga. (hlm.199)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *Oh my god! You are his girlfriend? Congrats*, yang memiliki makna Ya Tuhan, dia pacarmu? Selamat!

- 22) "*I don't know*, gue lagi semangat aja," jawab Alisha. (hlm.205)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *I don't know*, yang memiliki makna aku tidak tahu.

- 23) "*Do you know Rifqi?*" Tanya Alisha tiba-tiba. (hlm.206)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *Do you know*, yang memiliki makna apa kamu tahu.

- 24) "Yaa jadi, *my Dad* menjodohkan gue sama Rifqi dari kecil *and Rifqi's dad agree*," jelas Alisha. (hlm.206)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *My Dad*, yang memiliki makna ayahku. *And Rifqi's dad agree* bermakna dan ayah Rifqi setuju.

- 25) "*He seems like he doesn't love me anymore*," ucap Alisha miris. (hlm.206)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *He seems like he doesn't love me anymore*, yang memiliki makna sepertinya dia tidak mencintaiku lagi.

- 26) "*What do you think about Rifqi?*" tanya Alisha kepada mereka semua. (hlm. 207)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *What do you think about Rifqi* yang memiliki makna bagaimana Rifqi menurutmu.

- 27) "Gak bisa! *Rules is rules!* Michelle, kamu lari lima putaran di

lapangan," perintah Pak Jaya kepada Michelle. (hlm.223)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *rules is rules!* yang memiliki makna aturan adalah aturan.

- 28) "Aduh, *long last* yah, Chelle." (hlm.235)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *long last*, yang memiliki makna tahan lama.

- 29) "*Good night, love you*," ucap Rifqi lembut. (hlm.241)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *good night, love you*, yang memiliki makna malam, cinta kamu.

- 30) "*Night too*," balas Michelle. (hlm.241)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *night too*, yang memiliki makna malam juga.

- 31) "Udah, Shif, *move on* dari Davin. (hlm.250)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *move on*, yang memiliki makna berpindah atau berjalan terus.

- 32) Ia mengenakan kaus lengan pendek dan celana *ripped jeans*. (hlm.275)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *ripped jeans*, yang memiliki makna celana jeans dengan robekan.

- 33) "Lo *broke up* sama Michelle?" Tanya Farrel kepada Rifqi. (hlm.288)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *broke up*, yang memiliki makna putus.

- 34) "Di mana pun itu... *I'll find you*." (hlm.291)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *I'll find you*, yang memiliki makna aku akan menemukanmu.

- 35) Sebisa mungkin gue juga bakal ngelupain semua kenang-kenangan di sini bersama kalian walaupun kedengarannya sangat mustahil, tapi *nothing is impossible*," ucap Aldino miris. (hlm.300)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *nothing is impossible*, yang memiliki makna tidak mungkin.

- 36) "Ya udah coba dulu aja kali, *be a gentlemen*. Jadi pemberani dulu aja, Vin." (hlm.310)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *be a gentlemen*, yang memiliki makna jadilah seorang pria yang pemberani.

- 37) Hari minggu pasti selalu ada acara *car free day* di daerah Dago. (hlm.311)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *car free day*, yang memiliki makna lingkungan yang terbebas dari motor.

- 38) ...dan bibirnya dipoles oleh *lip tint* yang berwarna merah muda.

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *lip tint*, yang memiliki makna pewarna bibir.

- 39) "Eh kita *video call* yuk sama Dino," ajak Farrel. (hlm.321)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *video call*, yang memiliki makna panggilan vidio.

- 40) "Hey! *How are you?*" tanya Farrel sok Inggris. (hlm.321)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *how are you*, yang memiliki makna bagaimana kabarmu.

- 41) "*I'm fine here*, gimana kalian disana?" Aldino bertanya balik. (hlm.321)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *I'm fine*

here, yang memiliki makna aku baik.

- 42) *By the way*, kalian rapi banget pakaiannya. (hlm.321,327)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *By the way*, yang memiliki makna ngomong-ngomong.

- 43) "*By the way, happy birthday*, Chelle," ucap Nadhif. (hlm.327)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *By the way, happy birthday*, yang memiliki makna ngomong-ngomong, selamat ulang tahun.

- 44) "*Happy birthday, Chelle, wish you all the best*," jantungku berdegup lebih kencang. (hlm.329)

Penyisipan unsur yang berupa frasa terdapat pada kalimat *Happy birthday, Chelle, wish you all the best*, yang memiliki makna selamat ulang tahun, doa terbaik untukmu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat campur kode dari tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Sunda. Terjadinya campur kode dalam bahasa Inggris karena pada novel IPA & IPS karya Chachai_ ini bercerita tentang siswa yang bersekolah di internasional school dan juga karena adanya seorang siswa yang baru pindah sekolah dari luar negeri.

Sedangkan, penggunaan campur kode bahasa Sunda terjadi karena cerita ini terjadi di Bandung yang mana bahasa daerah yang digunakan adalah bahasa Sunda. Dan faktor yang menyebabkan penggunaan bahasa Arab dalam novel IPA & IPS karya Chachai yaitu karena latar belakang tokoh di novel ini beragama Islam. Fungsi campur kode yang terjadi dalam penelitian ini untuk menghormati lawan tutur, kebutuhan kosakata, mengakrabkan suasana membicarakan topik tertentu, memberikan penegasan, mempermudah penyampaian maksud.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azma, A. (2021). Penggunaan Campur Kode Pada Novel Chemistry Cinta Di Wakatobi Karya Dedi Oedji (Kajian Sociolinguistik. *Jurnal bahasa, sastra, dan budaya*, 3-7.
- Desanti, L. A., Kurnia, I., Lestari, S. A., & Hilapok, A. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Mariposa" Karya Luluk Hf. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 201-207.
- Fitriana, I. F. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Sabtu Bersama Bapakkarya Adhitya Mulya. *Stilistika*, 11(2).
- Ida Ayu Made Anggi Pradewi, N. W. (2022). Campur Kode Pada Novel Tentang Kamukarya Tere Liye. *Stilistikaissn: Journal of Indonesian Language and Literature*, 01(02), pp. 39-49.
- Jannah, K. R., Kurnia, I., Lestari, Q. Y., & Rahayu, S. Y. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Assalamu'alaikum Beijing" Karya Asma Nadya. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 162-169.
- Karimah, U. L. A., Anandi, A. D. R., Pebrianti, E. E., & Kurnia, I. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "My Psychopath Boyfriend" Karya Bayu Permana. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 243-252.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel "Hello Salma" Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Kusnawan, E. (2021). *Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka. Karya Shineeminka*,.
- Pradewi, I. A. (2022). *Campur Kode Pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. Stilistika Stilistika*.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlan, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Kata" Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.
- Safitri Hariani, S. A. (2021). Campur Kode Di Dalam Novel Sang Pemimpi. *Parafrese: Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 3-4.